

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pada zaman sekarang, minat baca orang Indonesia terlalu rendah, hal ini terbukti Indonesia berada pada urutan ke 2 dari bawah soal literasi dunia yaitu hanya 0,001% artinya dari 1000 orang hanya 1 yang rajin membaca. Selain itu rendahnya minat baca juga terpicu karena keterbatasan akses. Adanya kesenjangan pendidikan dan kemampuan dasar juga merupakan salah satu penyebabnya. Penyebab lainnya yaitu minimnya fasilitas buku-buku bacaan dan sulitnya mendapatkan buku bacaan yang murah atau gratis.

Perpustakaan Sumatra Barat masih kurangnya masyarakat Sumatra Barat memanfaatkan fasilitas perpustakaan yang disediakan oleh pemerintah daerah secara optimal. Hal ini dapat dilihat berdasarkan data studi pendahuluan pemerintah daerah pada bulan Juli sampai dengan Agustus 1993. Koleksi buku di perpustakaan daerah tahun 2002 dimanfaatkan oleh pengunjung sebanyak 98.406 orang dengan rincian 31.936 pelajar, 58.588 mahasiswa, 2.552 pegawai, 4.470 ABRI dan 3.560 masyarakat umum.

Jumlah buku yang disediakan oleh perpustakaan keliling sebanyak 34.258 judul dan 43.437 eksemplar. Jumlah anggota 8.949 orang dan peminjam sebanyak 30.016 orang. Sedangkan buku yang disediakan untuk layanan terpadu perpustakaan sekolah sebanyak 12.885 judul buku dengan 15.415 eksemplar. Jumlah anggota 1032 orang dan peminjam 1824 orang.

Kurangnya peningkatan pelayanan perpustakaan sebagai kualitas sumber daya manusia. Perpustakaan umum seharusnya memperhatikan 3 hal : (1) gedung/bangunan perpustakaan, (2) koleksi bahan pustaka dan (3) pelayanan pengguna perpustakaan (Sulistyo, Basuki. 1994: 15).

Perpustakaan Kota Padang kurang diminati oleh warga dikarenakan tidak representatif. Kecilnya bangunan dan kurang maksimalnya pelayanan membuat warga Kota Padang enggan memilih perpustakaan sebagai tempat membaca dan mencari ilmu pengetahuan. Tidak hanya itu, minimnya koleksi

buku perpustakaan dan status bangunan yang masih menumpang juga menjadi kendala baik dari pengguna maupun pengurus atau pemilik perpustakaan tersebut.

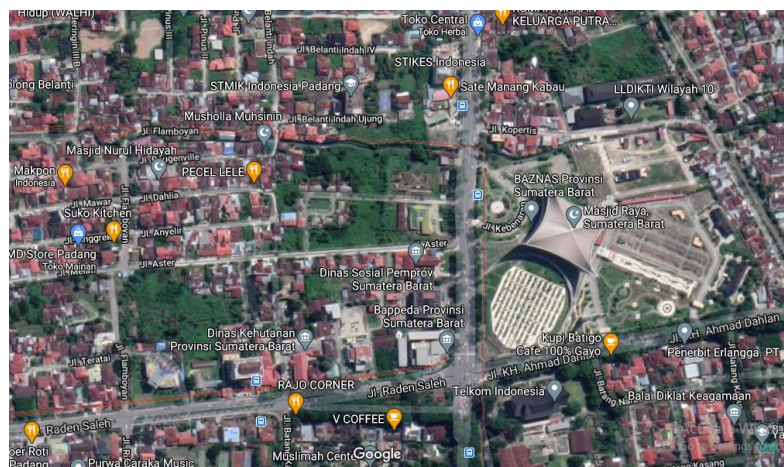
I.2 Tujuan Perancangan

Di Kota Padang saat ini memang sangat membutuhkan sebuah perpustakaan yang memadai dan lengkap bagi masyarakat Kota Padang. Maka dari itu tujuan perancangan bangunan perpustakaan di Kota Padang ialah agar berguna bagi masyarakat guna meningkatkan angka minat baca yang masih terlalu rendah dan juga guna meningkatkan pelayanan pada perpustakaan berupa kenyamanan, ketenangan, dan kelengkapan koleksi buku yang ada.

Adapun cakupan pengguna yang menjadi sasaran dari objek tersebut adalah penduduk sekitar dan penduduk yang tinggal pada pinggiran Kota Padang agar tertarik untuk mengunjungi dan menggunakan fasilitas perpustakaan dengan baik.

I.3 Lokasi

Lokasi tapak berada di wilayah administrasi Kota Padang, Tepatnya berada di jalan Khatib Sulaiman, kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Sumatera Barat.



Gambar 1. 1 Kawasan lokasi site dari satelit

Sumber : Google Maps

I.4 Tema

Lokasi tapak berada di wilayah administrasi Kota Padang, Tepatnya berada di jalan Khatib Sulaiman,kecamatan Padang Barat,Kota Padang,Sumatra Barat.Kawasan ini sangat cocok untuk di jadikan tempat perpustakaan,karena kondisi di sekitar memiliki peranan penting bagi masyarakat dan selalu ramai dilewati oleh warga Kota Padang, begitupun pula dengan akses menuju lokasi ini sangat fleksibel.Sehingga pada objek ini menggunakan tema Arsitektur Kontemporer.Arsitektur Kontemporer memiliki daya tarik tersendiri pada kawasan tersebut.Memiliki bentuk yang menonjol dan mengikuti perkembangan zaman yang merupakan ciri-ciri dari Arsitektur Kontemporer inilah yang membuat daya tarik bagi setiap pengunjung dan non pe ngunjung.

I.5 Rumusan Masalah

1. Bagaimana merancang sebuah perpustakaan di Kota Padang dalam upaya meningkatkan minat baca masyarakat?
2. Bagaimana merancang perpustakaan yang nyaman dan aman dengan pengaplikasian tema arsitektur kontemporer?
3. Bagaimana menerapkan sebuah desain perpustakaan dengan segala potensi dan permasalahan tapak?